

ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK BIJI KOPI DI KECAMATAN ULU BELU KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

AZRA WIJAYA

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Di Kecamatan Ulu Belu, pemasaran biji kopi melalui saluran distribusi yang cukup panjang, yang berdampak pada tingginya biaya distribusi. Oleh karena itu, manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pada rantai pasok ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efisiensi biaya dan efektivitas mekanisme distribusi rantai pasok biji kopi di Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memetakan mekanisme distribusi rantai pasok, termasuk aliran produk, informasi, dan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pemasaran biji kopi pada Saluran I adalah 11,98% dan pada Saluran II sebesar 11,92%, sehingga keduanya tergolong efisien karena berada dalam rentang 0-33%. Efektivitas distribusi pada kedua saluran juga tinggi, dengan rata-rata ketepatan pengiriman saluran I sebesar 98,89%, dan saluran II rata-rata sebesar 85,83%. Berdasarkan hasil analisis, saluran II distribusi rantai pasok biji kopi di Kecamatan Ulu Belu lebih efisien secara biaya dibandingkan saluran I, meskipun saluran I lebih efektif. Efisiensi biaya lebih penting karena biji kopi adalah produk tahan lama, dan keterlambatan waktu pengiriman akibat cuaca buruk jarang terjadi. Saluran I yang melibatkan lebih banyak anggota dapat meningkatkan biaya distribusi, sehingga saluran II disarankan untuk efisiensi optimal. Disarankan untuk meningkatkan efisiensi pengiriman dapat dilakukan dengan memperbaiki infrastruktur transportasi dan akses jalan pedesaan, serta menambah fasilitas penyimpanan di pedagang pengepul dan besar untuk menjaga kualitas kopi dan mengurangi kerugian.

Kata Kunci : Rantai Pasok, Manajemen Rantai Pasok, Efisiensi, Efektivitas, Biji Kopi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF COFFEE BEAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN ULU BELU DISTRICT TANGGAMUS DISTRICT

By

AZRA WIJAYA

Coffee is one of the plantation commodities in Indonesia which has high economic value and plays an important role as a source of foreign exchange for the country. In Ulu Belu District, coffee beans are marketed through quite long distribution channels, which results in high distribution costs. Therefore, supply chain management is very necessary to increase efficiency in this supply chain. This research aims to measure the cost efficiency and effectiveness of the coffee bean supply distribution mechanism in Ulu Belu District, Tanggamus Regency. The method used is qualitative descriptive analysis. Qualitative descriptive analysis is used to map supply chain distribution mechanisms, including product, information and financial flows. The research results show that the marketing efficiency of coffee beans in Channel I is 11.98% and in Channel II it is 11.92%, so both are classified as efficient because they are in the range of 0-33%. The effectiveness of distribution on both channels is also high, with an average delivery accuracy for channel I of 98.89%, and an average of 85.83% for channel II. Based on the results of the analysis, channel II of the coffee bean supply chain distribution in Ulu Belu District is more cost efficient than channel I, although channel I is more effective. Cost efficiency is more important because coffee beans are a durable product, and delays in delivery due to bad weather are rare. Channel I involving more members can increase distribution costs, so channel II is recommended for optimal efficiency. It is recommended that improving delivery efficiency can be done by improving transportation infrastructure and rural road access, as well as increasing storage facilities at wholesalers and wholesalers to maintain coffee quality and reduce losses.

Keywords: Supply Chain, Supply Chain Management, Efficiency, Effectiveness, Coffee Beans.